

Pendampingan Petani/Kelompok Tani Dalam Pengelolaan OPT Pisang Secara Ramah Lingkungan

Oleh : Ngadimin, SP



Pisang merupakan salah satu kebutuhan pangan, dimana semakin hari kebutuhannya semakin meningkat.





Secara Umum tanaman pisang khususnya di Kabupaten Bogor masih dibudidayakan sebagai tanaman pinggir.

Masih sangat sedikit Pisang yang dibudidayakan secara kawasan



Jenis Pisang yang banyak ditanam / dibudidayakan oleh petani :

1. Pisang Ambon Putih.



2. Pisang Raja Bulu Kuning.



3. Pisang Tanduk.



4. Kepok Putih.



Salah Satu Tugas POPT adalah transfer teknologi terutama dalam bidang pengelolaan OPT secara ramah lingkungan.





Metode Pengelolaan OPT
Pisang yang kami lakukan
dengan beberapa cara :

1. Menyampaikan informasi baru yang berkenaan dengan OPT Pisang serta metode pengendalian secara ramah lingkungan.



2. Sekolah Lapang (SLPHT)Pisang, Demonstrasi, Praktik langsung)





3. Melakukan bersama petani (pemilihan bibit yang sehat, penanaman yang benar, cara pemeliharaan tanaman pisang)

4. Bersama petani melakukan pengamatan OPT secara berkala.





Masalah yang kami hadapi dalam pendampingan petani / kelompok tani untuk pengelolaan OPT Ramah Lingkungan diantaranya :



1. Sulit / tidak mudah merubah perilaku petani.

2. Petani mau menerima inovasi baru apabila sudah melihat secara nyata.



3. Banyak tanaman pisang yang seolah – olah tak bertuan dan terserang OPT.

4. Petani / Kelompok Tani mau melakukan pengelolaan OPT pisang secara Ramah Lingkungan apabila ada bantuan sarana pengelolaaan OPT nya.



5. Kepedulian petani / Kelompok Tani dalam melakukan tindakan apabila diperlukan masih rendah. Solusinya bila kita menemukan masalah seperti ini kita lebih baik mengajak petani / kelompok tani untuk melakukan bersama-sama.



Pengalaman :

1. Penggunaan Agens Hayati *Trichoderma* sp. pada saat tanam pisang dapat mengendalikan / mencegah terjadinya serangan penyakit layu.

Akan tetapi apabila tidak dilakukan aplikasi ulang, penyakit layu akan muncul pada tahun ke 3 / generasi ke 4.





2. Apabila Jantung pisang keluar pada saat bulan purnama maka kemungkinan besar akan terserang / terkena burik,



3. Kerodong plastik yang dipasang setelah jantung pisang diambil tidak dapat mencegah burik pada kulit buah pisang.



Maaf
dan
Terima Kasih